

How To Be Good Engineer

Detail Materi



Bad Engineer vs Good Engineer



Cara Bertanya yang Baik



Cara Googling dan Belajar yang Baik



Attitude yang Harus Dimiliki oleh
Seorang Good Engineer



Have A Dream! Set Your Goals!

Modul Sekolah DevOps Cilsy**Hak Cipta © 2020 PT. Cilsy Fiolution Indonesia**

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronis maupun mekanis, termasuk mecropy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

Penulis : Muhammad Fakhri Abdillah**Editor : Muhammad Fakhri Abdillah****Revisi Batch 4****Penerbit : PT. Cilsy Fiolution Indonesia****Web Site : <https://cilsyfiolution.com> , <https://devops.cilsy.id>**

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014
tentang Hak Cipta**

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan atau huruf h, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)
3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan atau huruf g, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah)

Daftar Isi

Daftar Isi.....	3
5. How to be a Good Engineer.....	4
Learning Outcomes.....	4
Outline Materi.....	4
5.1. Bad Engineer vs Good Engineer.....	5
5.2. Cara Bertanya yang Baik.....	7
5.3. Cara Googling yang Baik.....	10
5.4. Cara Belajar yang Baik.....	13
5.5. Attitude yang Harus Dimiliki oleh Seorang “Good Engineer”	15
5.6. Have A Dream! Set Your Goals!.....	18

5.

How to be a Good Engineer

Learning Outcomes

Setelah selesai mempelajari bab ini, peserta mampu :

1. Memiliki mindset yang baik di bidang engineering.
2. Mengetahui cara bertanya yang baik kepada forum, instruktur, atau kepada orang lain.
3. Mengetahui cara mencari penyelesaian masalah di mesin pencari Google yang baik dan benar.
4. Memiliki attitude yang baik sebagai seorang DevOps engineer.
5. Memiliki semangat yang kuat untuk belajar lebih giat.

Outline Materi

1. Bad Engineer vs Good Engineer
2. Cara Bertanya yang Baik
3. Cara Googling yang Baik
4. Cara Belajar yang Baik
5. Attitude yang Harus Dimiliki oleh Seorang Good Engineer.
6. Have A Dream! Set Your Goals!

5.1. Bad Engineer vs Good Engineer

Kalau ditanya, apakah yang membedakan antara “Bad Engineer” dan “Good Engineer”? Sepertinya kita akan sulit untuk menjawabnya, karena parameter yang dinilai bisa jadi lebih dari 1 aspek saja.

Kalau begitu, apa jawabannya? Apa yang membuat seseorang dikatakan engineer yang baik dan tidak? Apa yang membuat sebuah perusahaan lebih berhasil? Dan bagaimana jika saya ingin menjadi seorang “Good engineer”? Kali ini kita akan mencoba membahas mentalitas engineer yang baik dan benar menurut Ben Horowitz dalam “Good Product Manager/Bad Product Manager” dan hasil beberapa literatur dari Jocko Willink dan Leif Babin. Berikut adalah perbedaan yang mendasar bagaimana kita dapat menilai kualitas dari mental seorang engineer.

- Seorang good engineer lebih **banyak mengambil inisiatif**, sementara bad engineer lebih banyak menunggu instruksi.
- Seorang "Good Engineer" secara konstan **mencoba untuk menjadi lebih baik**, sementara seorang "Bad Engineer" selalu merasa puas dengan dirinya.
- Seorang "Good Engineer" selalu **kreatif**, tapi seorang "Bad Engineer" terkungkung dan cenderung semrawut.
- Seorang "Good Engineer" **disiplin**, Seorang "Bad Engineer" tidak tertebak dan berantakan.
- Seorang "Good Engineer" **bertanya** sesuatu yang ia tidak tahu. Seorang "Bad Engineer" takut dirinya terlihat bodoh.
- Seorang "Good Engineer" menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan **sabar**. Seorang "Bad Engineer" mudah tersinggung.

- Seorang "Good Engineer" **mengutamakan tim** karena mereka tahu bahwa kesuksesan tim akan membawa kesuksesan individu. Seorang "Bad Engineer" melakukan sesuatu untuk dirinya sendiri (egois).
- Seorang "Good Engineer" **membangun hubungan yang baik**. Seorang "Bad Engineer" membangun "tembok" yang menghalangi dirinya dengan hubungan orang lain.
- Seorang "Good Engineer" **belajar dari kesalahan**. Seorang "Bad Engineer" menyangkal bahwa kesalahan terjadi.
- Seorang "Good Engineer" fokus untuk **membangun best product**. Seorang "Bad Engineer" is berfokus pada membangun teknologi terbaik.
- Seorang "Good Engineer" **membangun apa yang customer butuhkan**. Seorang "Bad Engineer" membangun apa yang customer inginkan, padahal tidak terlalu dibutuhkan.
- Seorang "Good Engineer" **mengenal customer** mereka dengan baik. Seorang "Bad Engineer" meremehkan pelanggan mereka sebagai orang yang bodoh atau tidak kompeten.
- Seorang "Good Engineer" memiliki ego sendiri, namun mereka tahu kapan harus memenuhi egonya tersebut dengan **professional**. Seorang "Bad Engineer" membiarkan egonya menguasai segala pekerjaannya.
- Seorang "Good Engineer" **menghargai orang lain**, dan ingin orang lain berhasil juga menjadi good engineer. Seorang "Bad Engineer" tamak akan penghargaan.
- Seorang "Good Engineer" terus **belajar dan berkembang**. Seorang "Bad Engineer" solving "yesterday's problems" using "last week's techniques" (tidak berkembang).
- Seorang "Good Engineer" **menjadi teman belajar** untuk engineer lainnya (senang berbagi). Seorang "Bad Engineer" pelit untuk berbagi.

Jadi, itulah beberapa perbedaan antara seorang good engineer dan bad engineer. Sekarang, mari kita ubah mindset kita agar menjadi good engineer yang nantinya kita bisa berhasil dari sisi karir, maupun secara sosial.

5.2. Cara Bertanya yang Baik

Di sebuah literatur mengatakan bahwa **keberhasilan, kepintaran, dan kesuksesan kita itu bukan ditentukan dari cara kita mencari informasi, melainkan dari cara kita mengajukan pertanyaan**. Ada benarnya, karena permasalahan-permasalahan dalam hidup seringkali tidak ada jawabannya di buku atau internet. Misalnya kita menghadapi error yang sudah kita cari di internet tidak ketemu jawaban yang memuaskan dan tidak bisa menyelesaikan masalah kita, mau tidak mau kita mesti tanya ke orang lain yang kita anggap pakar di bidangnya. Maka dari itu, kita harus selalu berpikir panjang bagaimana caranya mengajukan pertanyaan. Terutama kepada orang yang sibuk, orang yang tidak punya banyak waktu untuk melayani orang lain supaya mereka mau menjawab pertanyaan kita.

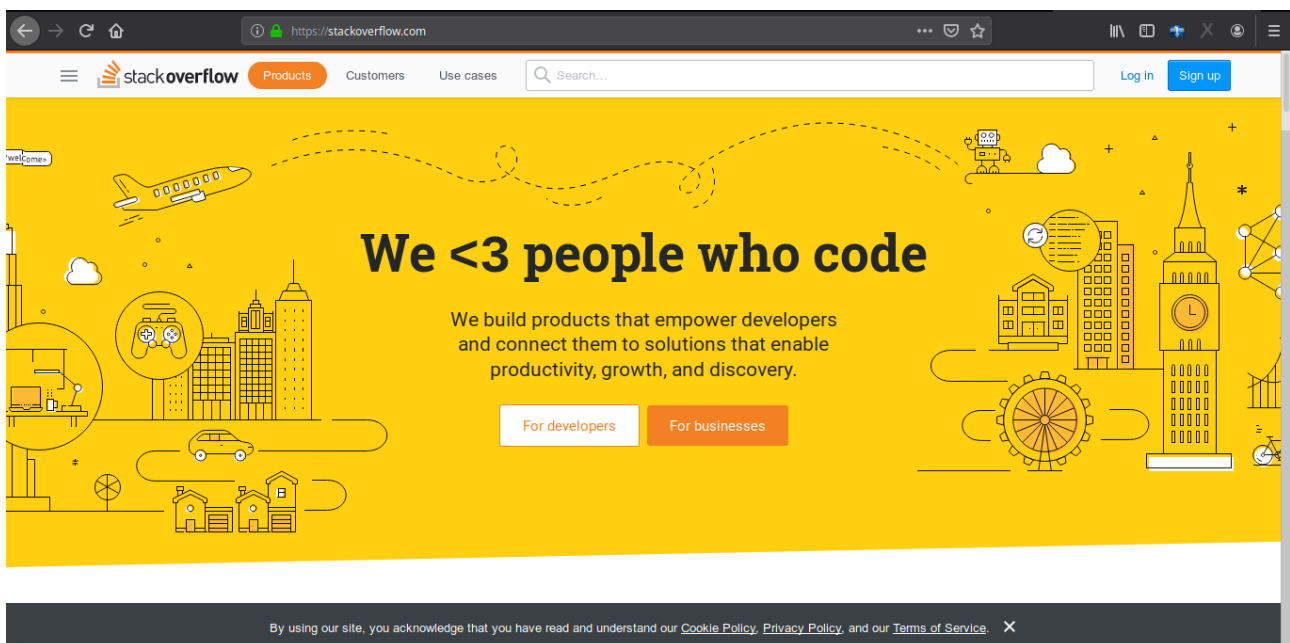


Figure 1: Halaman awal situs Stackoverflow, tempat para engineer saling tanya jawab

Jadi, bagaimana cara bertanya yang benar?

Sebelumnya, kita harus tahu dulu contoh-contoh pertanyaan yang salah dan membuat orang malas untuk membalas/menjawab pertanyaan Anda.

- gan, error pas _____. itu kenapa ya?

- ada yang pernah nyoba _____?
- ada yang paham _____, ada yang mau saya tanyakan.
- ada yang tau ini kenapa? [screenshot]
- ada yang bisa bantu ane buat _____

Dan jika Anda bertanya seperti ini di Stackoverflow, barangkali tidak akan ada yang mau jawab, bahkan bisa di-downvote dan ujung-ujungnya bisa di bully.

Kalau kita lihat dari pertanyaan-pertanyaan itu dapat kita ambil poin-poin karakter pertanyaan yang kemungkinan dibalasnya kecil, yaitu:

1. Pertanyaan yang tidak berbobot.
2. Pertanyaan yang kekurangan informasi.
3. Pertanyaan yang retorik (tidak memerlukan jawaban), alias “udah tau nanya”.
4. Meminta bantuan yang menguras waktu.
5. Pertanyaan yang tidak jelas apa maksud pertanyaannya.

Jadi, supaya pertanyaan kita dibalas dengan jawaban yang kita butuhkan, maka kita perlu mencegah bertanya dengan karakter pertanyaan seperti diatas, atau dengan solusi-solusi berikut:

1. **Hindari bertanya kalau anda belum melakukan apapun.** Tujuan bertanya adalah untuk mendapatkan jawaban atas kesulitan yang kita hadapi, bukan untuk membuat orang lain berpikir keras menggantikan anda. Anda justru akan dicap malas.
2. **Berikan informasi yang spesifik.** Orang yang anda tanyakan harus tahu persis kondisi anda, terutama apa saja yang sudah anda lakukan dan apa yang menyebabkan permasalahan tersebut terjadi. Jangan sampai ada celah informasi yang menyebabkan orang yang ditanyakan berasumsi tentang kondisi anda.
3. **Jangan meminta bantuan yang menyita waktu.** Semua orang punya kesibukannya masing-masing. Ketika bertanya, asumsikan orang yang anda tanyai tidak punya waktu sama sekali. Pikirkan bagaimana caranya supaya orang yang tidak punya waktu ini jadi bersedia menjawab pertanyaan anda.

4. **Cari dulu jawabannya sendiri.** Jangan tanyakan pertanyaan yang sudah ada banyak jawabannya di internet, apalagi di depan mata. Cari dulu, gunakan Google. Kalau memang pertanyaan anda sama sekali tidak ada jawabannya di mana pun, baru ditanyakan.
5. **Singkat, padat, jelas.** Hilangkan semua informasi yang tidak perlu disertakan dalam pertanyaan (termasuk formalitas), buat supaya pertanyaan anda jadi sesingkat mungkin. Pastikan juga pertanyaannya bisa jelas dipahami.
6. Kalau anda butuh jawaban dari pertanyaan **yang lebih rumit**, atau kalau anda butuh bantuan mereka, anda harus **jalin hubungan positif dengan mereka**. Apalagi kalau orangnya super sibuk.

Nah, dari keenam poin diatas, berikut adalah contoh format pertanyaan yang baik dan benar.

Selamat pagi/siang/malam teman-teman.

saya sudah mengikuti tutorial ini, namum mendapat kendala di _____,
dengan pesan error _____.

Berikut ini konfigurasi yang saya tulis: _____ (link gist.github.com).
dan beberapa log: _____ (link gist.github.com).

Screenshot tampilannya atau errornya seperti ini:

_____ (link image/bisa juga diupload)

Tindakan yang sudah saya lakukan:

1. Saya sudah mengubah ini _____ menjadi _____
2. Saya baru update _____ ke versi terbaru

Versi _____ yang saya gunakan saat ini adalah _____.

Sekian pertanyaan saya, terima kasih

5.3. Cara Googling yang Baik

Jika pada bagian sebelumnya kita telah mempelajari bagaimana cara bertanya yang baik (khususnya di forum tanya jawab), kali ini kita akan belajar cara menggunakan situs mesin pencari (search engine) Google yang baik dan benar.



Figure 2: Mesin Pencari Google

Lho, mau pakai Google aja kok pake belajar lagi? Nah ini yang membedakan mental kita sebagai engineer dengan orang awam. Seorang engineer yang professional pun terkadang masih perlu menggunakan Google untuk mencari jalan keluar dari permasalahan yang dihadapinya saat melakukan pekerjaannya. Sebagai seorang engineer, berikut adalah tips agar apa yang sedang Anda cari dapat ditemukan dengan mudah.

1. Cari **menggunakan bahasa Inggris**.
2. Cari dengan **kata kunci yang detail, lengkap, dan jelas**. Contohnya teknologi yang digunakan, pesan error yang ditemui, versi yang digunakan, dll.
3. Cari dan **baca manual guide** dari aplikasi yang Anda gunakan terlebih dahulu.
4. **Ambil referensi dari situs-situs yang cukup terpercaya**, seperti forum Reddit, Stackoverflow, Tecmint, DigitalOcean, dll. Apabila tidak menemukan, baru kita bisa coba cari dari blog-blog yang beredar.

Contoh cara Googling yang benar:

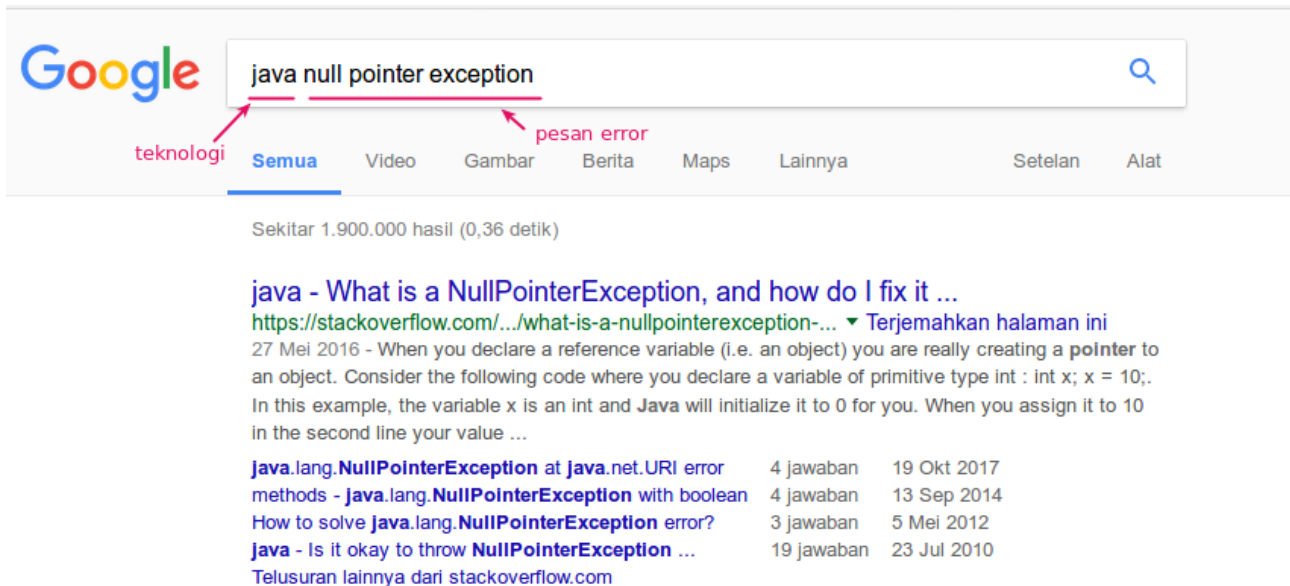


Figure 3: Melakukan pencarian di mesin pencari Google

Selain itu, Anda juga bisa menggunakan karakter-karakter untuk memudahkan pencarian Anda, diantaranya:

1. Menggunakan tanda minus (-)

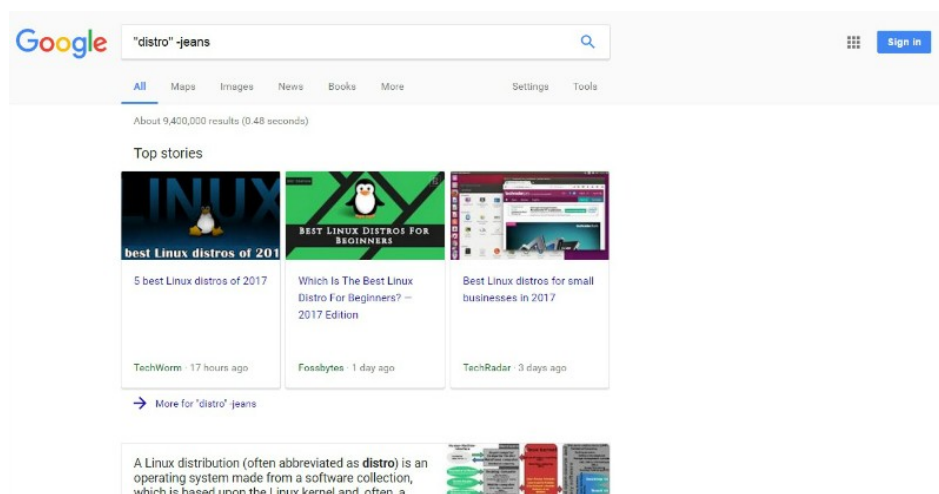


Figure 4: Penggunaan Tanda Minus

Banyak nama yang sama untuk berbagai informasi berbeda. Agar kita mendapatkan informasi sesuai dengan bidang yang kita cari, kita bisa menyelimkan tanda minus (-)

di belakang frase atau kata yang dicari. Tanda minus itu diikuti dengan bidang yang kita cari. Semisal fashion, sport, dan sebagainya.

2. Gunakan tanda petik (“...”) untuk mencari kata yang benar-benar diinginkan.

Pemakaian tanda kutip berguna untuk mencari kalimat dengan kata-kata dan urutan yang sama sesuai dengan yang kita ketikkan. Contohnya saja kita mencari kalimat : "Ilmu komunikasi menurut Dedy Mulyana", maka hasil pencarian yang akan keluar hanyalah yang berisi kalimat dengan urutan yang sama seperti yang kita ketikkan.

3. Cari menggunakan nama website

Di mesin pencarian Google, kita dapat melakukan pencarian secara spesifik dengan menambahkan atribut “site:<alamat website>”

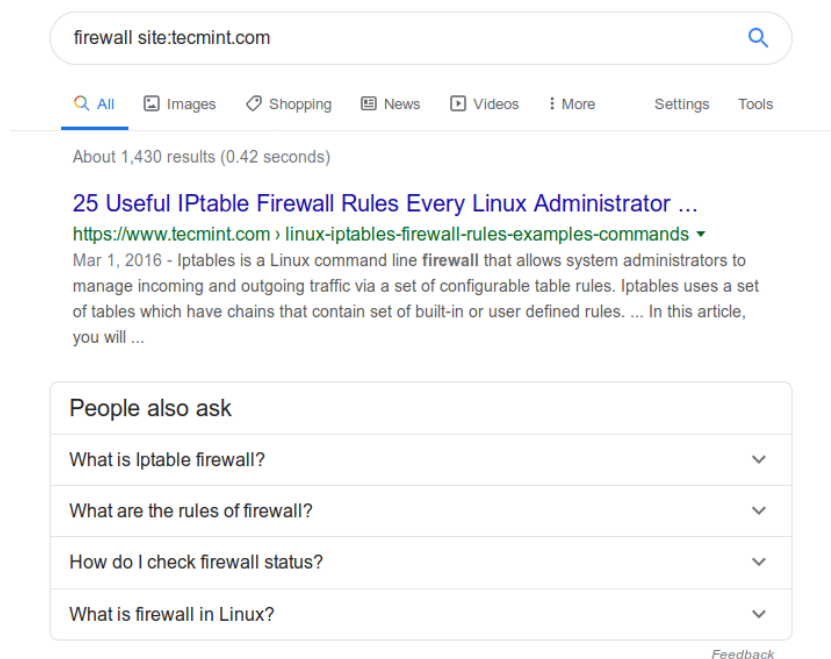


Figure 5: Mencari suatu topik pada alamat website tertentu

4. Mencari menggunakan jenis ekstensi file

Anda juga bisa mencari literatur dengan tipe ekstensi file tertentu, yaitu dengan cara menambahkan atribut “filetype:<jenis ekstensi file>”.

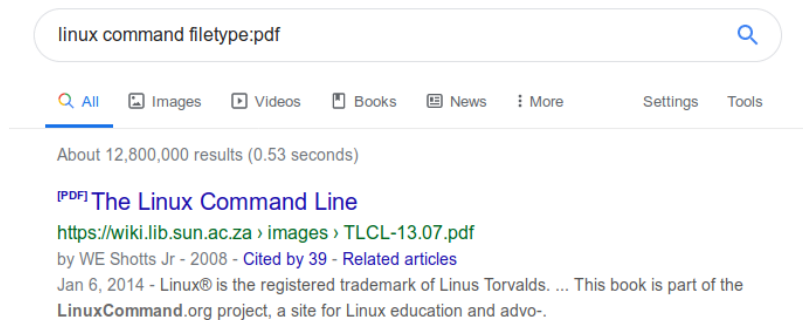


Figure 6: Mencari dengan jenis ekstensi file

5.4. Cara Belajar yang Baik

Selain cara bertanya dan cara melakukan pencarian di mesin pencari Google, hal ini yang paling perlu kita bahas; **CARA BELAJAR**. Kalau berbiscara tentang cara belajar, tentunya setiap orang pasti memiliki cara dan metode belajar yang berbeda, ada yang lebih senang dengan melihat (visual), mendengar (auditoris), kinestetik, atau kombinasi beberapa panca indra. Pada bagian ini akan dibahas beberapa mindset yang perlu kita tanamkan dalam cara belajar kita, khususnya di bidang IT.

1. Banyak Membaca

Harry S. Truman berkata, “**not all readers are leaders, but all leaders are readers.**” Sebuah ungkapan luar biasa yang selalu menjadi cambuk untuk kita untuk terus membaca. Untuk menjadi seseorang yang ingin secara professional berkarir di bidang IT (atau bidang apapun), tidak ada yang instant, semuanya perlu proses. Dan proses paling dasar untuk belajar sesuatu adalah dengan **membaca**. Di internet, sekarang sudah banyak bahan bacaan apabila ingin mendalami DevOps,

2. Aktif di Forum

Saat ini sudah banyak forum-forum yang menyediakan layanan tanya jawab IT dan perkembangan-perkembangannya. Sebut saja Reddit.com, hackforum.net, dll yang siap digunakan oleh Anda untuk “ngulik” sesuatu yang mungkin Anda belum tahu sebelumnya.

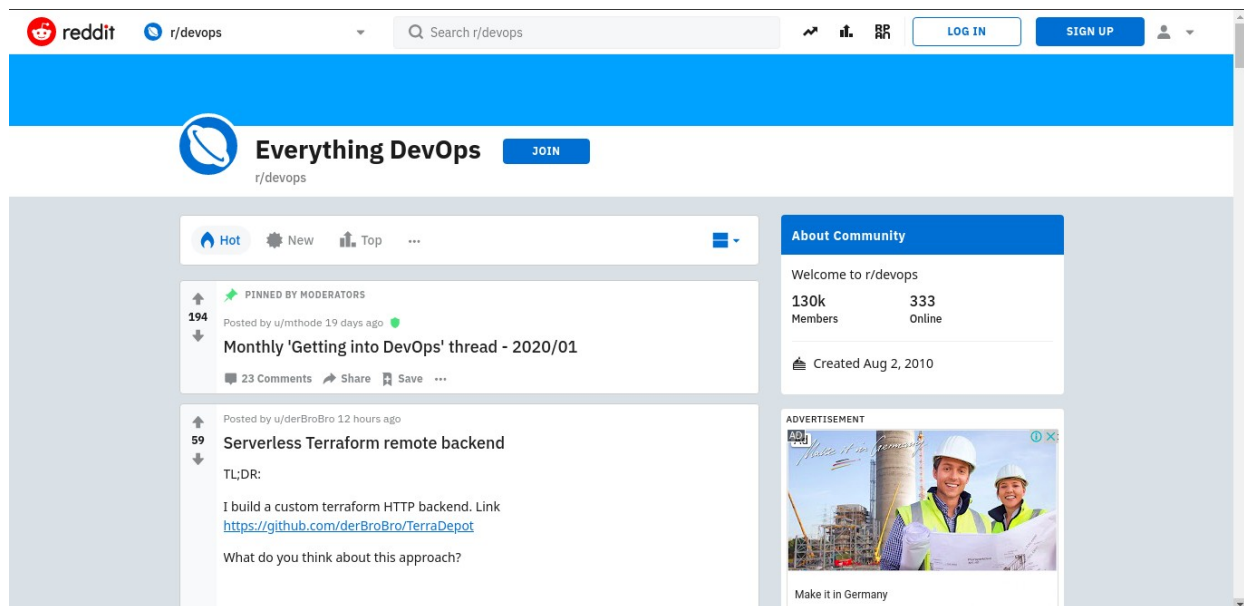


Figure 7: Forum DevOps di Reddit

3. Jangan Malas Ngulik!

Hal ini biasanya muncul ketika sudah jenuh dan sudah tersibukkan dengan suatu aktivitas lainnya. Mindset inilah yang harusnya kita hilangkan jauh-jauh apabila kita ingin professional di suatu bidang. Seperti yang kita tahu bahwa dunia DevOps sangat luas. Apalagi dengan adanya perkembangan teknologi, pastinya akan membuat lebih banyak threat yang mungkin perlu kita pelajari dan “ulik” lagi.

4. Dengarkan Podcast-Podcast IT

Belakangan ini, podcast menjadi salah satu media yang berkembang cukup signifikan. Tidak hanya berbincang mengenai kehidupan sehari-hari, musik, dll, bahkan saat ini sudah banyak podcast yang membahas mengenai perkembangan-perkembangan di dunia IT. Anda bisa cari di aplikasi pemutar musik online seperti Spotify untuk mendapatkan podcast-podcast yang sangat menarik. Contoh dari podcast yang dapat ditemui di aplikasi Spotify diantaranya DevOps Weekly Podcast, Security in Five, dan masih banyak lagi. Keuntungan dari mendengarkan podcast adalah kita bisa belajar dengan mendengarkan, dan kita bisa melakukan aktivitas lain di saat yang bersamaan, seperti sambil makan siang, beres beres rumah, ngopi, dll.

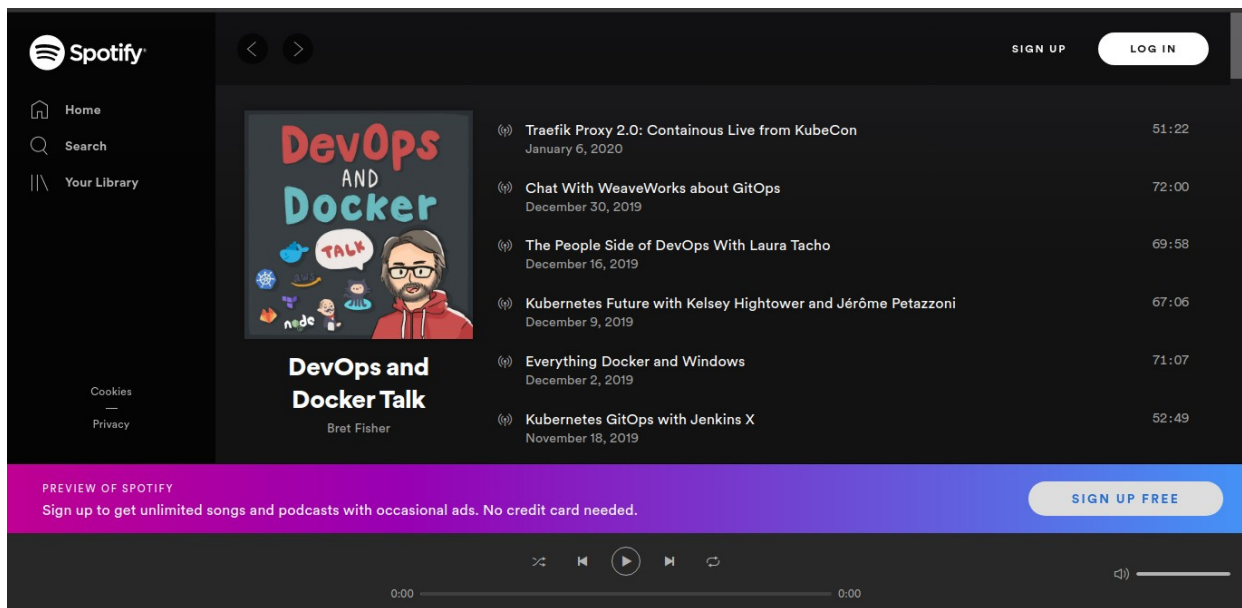


Figure 8: Salah satu penyedia podcast DevOps di Spotify

5.5. Attitude yang Harus Dimiliki oleh Seorang “Good Engineer”

1. Dapat dipercaya

Ini adalah salah satu ciri kepribadian yang dibangun seiring waktu dengan anggota organisasi termasuk bos dan anggota tim Anda. Jika organisasi dibangun dengan kepercayaan maka semua pekerjaan Anda kemungkinan besar akan memiliki hasil positif karena anggota tim bekerja lebih baik bersama. Ini juga salah satu penyebab paling umum perselisihan dalam suatu tim, yang menyebabkan orang-orang pergi atau bahkan mengkhianati satu sama lain.

2. Jujur / Berbicara Kebenaran

Sebagai seorang engineer, Anda harus jujur bahkan jika situasinya tidak menguntungkan Anda, bahkan jika itu menyakitkan untuk dihadapi dan bahkan jika itu bertentangan dengan kebutuhan, keinginan, kepercayaan, dan niat organisasi. Ini adalah salah satu ciri kepribadian utama dan pekerjaan paling dasar dari seorang engineer yang baik. Pekerjaan cenderung gagal dengan ketidakjujuran karena masalah yang muncul mungkin tidak ditangani dengan baik.

3. Keterampilan Komunikasi Yang Jelas

Engineer akan berurusan dengan banyak orang, termasuk mereka yang ada di organisasi lain ataupun klien. Sangatlah penting untuk memiliki keterampilan komunikasi yang jelas karena diperlukan untuk menjelaskan instruksi dan memberikan solusi serta masalah kepada klien dan anggota tim. Tanpa komunikasi yang jelas, kemungkinan kegagalan suatu proyek sangat tinggi. Ini melibatkan komunikasi tertulis dan lisan. Penting juga untuk memberikan informasi dalam bentuk bahasa yang terperinci, jelas, dan ringkas yang mudah dimengerti orang. Ini adalah salah satu ciri kepribadian yang dapat secara aktif diperbaiki oleh engineer dari waktu ke waktu.

4. Team Player / Hubungan Kerja Yang Baik / Kerja Tim

Tidak ada yang bisa menyelesaikan proyek sendiri. Anda membutuhkan anggota tim untuk mengerjakannya agar berhasil. Saat menjadi kepala proyek, seseorang harus dapat mendorong, memberdayakan, dan meningkatkan kualitas anggota tim.

5. Open Minded / Melihat Gambaran Besar

Salah satu ciri kepribadian utama seorang engineer sejati adalah pandangannya yang luas. Seorang engineer tidak boleh hanya fokus pada masalah kecil atau kebutuhan mendesak, namun penting juga untuk melihat gambaran besar seperti bagaimana impact dari suatu keputusan, dll.

6. Berpikir ke Depan / Bersiap untuk Hal yang Tak Terduga

Ini adalah salah satu ciri kepribadian yang memisahkan beberapa dari banyak. Penting bagi seorang insinyur untuk berpikir ke depan dan mengidentifikasi kemungkinan masalah yang mungkin timbul sehingga ketika “worst case” terjadi, akan lebih mudah untuk mengatasi masalah tersebut. Seseorang harus dapat juga melihat dan memanfaatkan peluang yang datang.

7. Secara Efektif Dalam Mengelola Risiko

Rencana yang dibuat tidak selalu sempurna dan masalah dapat muncul kapan saja dan ada yang tidak beres. Ini akan melibatkan langkah-langkah yang telah Anda prediksi dan yang tidak Anda antisipasi. Salah satu ciri kepribadian langka dari seorang engineer yang baik adalah mengelola risiko ini secara efektif dan mencegahnya terjadi lagi.

8. Menetapkan Tujuan Realistis namun Menantang

9. Meminimalkan Kompleksitas

Butuh waktu untuk membiasakan seseorang dalam kompleksitas pekerjaan karena berbeda satu sama lain. Seseorang harus memahami dengan seksama rencana, jadwal, dan strategi yang akan menjadi bagian dari pekerjaan, sehingga risiko yang terlibat di dalamnya dapat diminimalisir. Seorang engineer yang baik akan dapat menjelaskan tugas, proyek, atau serangkaian tujuan dalam istilah sederhana sehingga dapat dipahami dengan lancar.

10. Kemampuan Berasumsi/Mengambil Tindakan

Asumsi selalu menjadi bagian dari setiap rencana, contohnya adalah mengasumsikan perkiraan teknis, worst case, dll. Atau, ada saat-saat Anda kehabisan waktu/kesempatan, sehingga mengharuskan Anda membuat keputusan, harus mengendalikan situasi dan mengambil tindakan. Apa yang akan Anda lakukan? Ini adalah salah satu ciri kepribadian yang sulit ditemukan, tetapi ketika ditemukan itu adalah suatu investasi skill yang menarik.

11. Karakteristik Membangun Tim

Ini adalah salah satu kepribadian yang paling penting jika Anda ingin melanjutkan karier di posisi kepemimpinan atau manajemen. Karena setiap bagian dari tim akan memainkan peran penting dalam setiap proyek dan sebagian besar anggota tim memerlukan bimbingan dan arahan untuk diberikan. Sangat penting bahwa pemimpin tim mengetahui kekuatan dan kelemahan masing-masing anggota untuk

memaksimalkan peran mereka dalam suatu proyek dan untuk memperbaiki kelemahan itu dari waktu ke waktu, sehingga membangun tim yang lebih kuat.

12. Pemanfaatan Pengetahuan

Pengetahuan adalah kekuatan, tetapi tidak selalu apa yang Anda ketahui, melainkan cara Anda menggunakannya, yang menjadikan ini salah satu ciri kepribadian yang sangat sulit untuk dikuasai. Meskipun sebagian besar engineer dalam disiplin yang sama berbagi pengetahuan yang sama, tidak semua orang menggunakan pengetahuan itu dengan cara yang sama. Ini merupakan keterampilan khusus untuk mengatur pikiran kita dan menerapkannya dengan benar.

5.6. Have A Dream! Set Your Goals!

Studi menunjukkan hanya 3% dari populasi di US yang benar-benar men-set goals mereka, dan ternyata 3% itu adalah orang-orang yang terpandang dan paling kaya di US. Kita belum tahu di Indonesia ataupun negara lainnya, berapa persen orang-orang yang benar-benar punya mimpi dan berani berusaha mewujudkannya.

Pertanyaannya adalah, kenapa orang-orang tidak men-set goals mereka? Jangan-jangan kita termasuk dari orang-orang yang tidak punya goal sama sekali.

Salah satu rahasia dari orang-orang yang berhasil mewujudkan mimpi mereka adalah VISUALISASI. Seperti yang dikatakan oleh William James “Jika Anda membuat sebuah gambaran dalam benak Anda tentang ingin jadi apa Anda kelak, dan Anda mempertahankan gambaran tersebut cukup lama dalam benak Anda, dengan segera Anda akan menjadi orang yang seperti Anda bayangkan itu”. Visualisasi merupakan salah satu cara untuk memprogram alam bawah sadar kita untuk menjadi seperti yang kita visualisasikan itu.

Karena kita sedang belajar di Sekolah DevOps, penulis anggap para peserta memiliki mimpi menjadi seorang DevOps yang professional. Sekarang, visualisasikan impian Anda, kalau Anda telah menjadi DevOps yang professional, apa yang akan anda lakukan, dst. Hal ini

akan membantu Anda dalam membangkitkan semangat untuk terus belajar dan pantang menyerah dalam meraih impian Anda tersebut.